

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Adopsi Terhadap Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Kasus di Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok Kec. Mundu Kab. Cirebon)**

**Mohammad Fachrur Roziqin<sup>1\*</sup>**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon

Email\* : fachrurroziqin20@gmail.com,

**ABSTRAK**

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di sektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi terhadap keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan teknik penelitian deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian anggota aktif yang tergabung ke dalam Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Di Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon terdapat 1 kelompok wanita tani yang aktif dengan jumlah anggotanya 30 orang. Metode analisis data ini analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi terdapat pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari.

Kata Kunci: Faktor kecepatan, Adopsi, Program, KWT

**ABSTRACT**

Indonesia has enormous potential in the agricultural sector. The purpose of this study was to examine the partial and simultaneous influence of the factors that influence the speed of adoption on the success of the sustainable food home area program. This research method uses a research design with quantitative descriptive research objects of active members who are members of the Situpatok Village Harmony Rose Farming Women's Group. The determination of the sample in this study was carried out purposively in Situpatok Village, Mundu District, Cirebon Regency, where was 1 group of active women farmers with 30 members. The data analysis method uses a multiple regression analysis. The results of the study show that (1) the factors that influence the speed of adoption simultaneously have a positive and significant effect on the success of the sustainable food home area program, (2) the factors that affect the speed of adoption have a partial influence on the success of the sustainable food home area program.

Keywords: Speed Factor, Adoption, Program, and KWT

## PENDAHULUAN

Ketahanan pangan dalam aspek ekonomi, keamanan, politik dan sosial merupakan kunci suatu negara memiliki stabilitas nasional. Program utama pembangunan pertanian saat ini dan yang akan mendatang adalah ketahanan pangan. Pemanfaatan pekarangan pengembangan pangan rumahan merupakan kebijakan alternatif untuk mencapai ketahanan dan swasembada pangan, disamping banyak program lain yang ditunjukkan untuk mewujudkan ketahanan dan swasembada pangan. Sejak tahun 2011, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) telah mengimplementasikan pada 33 provinsi mengenai model kawasan rumah pangan lestari (M-KRPL). Tujuan program Kementerian Pertanian salah satunya adalah diversifikasi pangan. Pemenuhan kebutuhan pangan untuk konsumsi harus yang aman dan mempunyai gizi seimbang. Program KRPL sudah dikembangkan sejak tahun 2012. Tujuan utama kegiatan KRPL adalah agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan sekitar rumah untuk ditanamai aneka macam tanaman sebagai sumber pangan keluarga. Pemerintah mengatur kebijakan KRPL dalam Peraturan Presiden (Pepres) no 22 tahun 2009. Kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah sangat diharapkan dengan adanya landasan kebijakan tersebut. Pemanfaatan lahan merupakan salah satu upaya untuk mencapai ketahanan pangan. Keanekaragaman pangan disesuaikan dengan kebutuhan keluarga akan pangan yang bergizi, aman dan bernilai ekonomis. Pengembangan KRPL secara khusus ditunjukkan agar rumah tangga dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pangan dan mendapatkan nutrisi. Salah satu cara yang dapat

dilakukan adalah dengan memanfaatkan pekarangan rumah dan sekitarnya. Selain memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi yang baik KRPL diharapkan dapat memungkinkan masyarakat mengkonsumsi pangan yang beragam serta dapat memelihara lingkungan rumah dan sekitarnya agar hijau, bersih dan sehat dengan cara mandiri. Cirebon merupakan kabupaten yang memiliki potensi sumber daya yang besar. Salah satu kecamatan di Kabupaten Cirebon yang memiliki potensi tersebut adalah Kecamatan Mundu. Desa Setupatok di Kecamatan Mundu dengan kelompok wanita tani (KWT) bernama KWT Mawar Harmoni di Desa Setupatok Kecamatan Mundu tengah dilirik oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai model atau contoh terlaksananya program KRPL untuk periode-periode yang akan datang.

Permasalahan yang ada pada objek penelitian yaitu kecepatan adopsi inovasi ditingkat petani masih rendah karena perannya dalam komunikasi penyuluh, dan penggunaan media komunikasi yang masih minim. Petanisering kesulitan untuk informasi teknis yang tersedia dengan cepat dan akurat serta mengakibatkan kurang tepatnya dalam pengambilan keputusan adopsi yang ada.

## METODE PENELITIAN

### Tempat Penelitian

Pemilihan tempat bersifat kesengajaan (*purposive*) artinya setelah pertimbangan tertentu yang diselaraskan dengan tujuan penelitian. tempat yang dijadikan penelitian adalah Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok Kecamatan Mundu.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Keputusan tempat penelitian bersifat sengaja (purposive), penentuan tempat penelitian bersifat sengaja berdasarkan evaluasi atau pertimbangan peneliti. Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok Kecamatan Mundu dengan Jumlah sampel yang aktif dengan jumlah anggotanya 30 orang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh sari hasil wawancara atau pengisian kuesioner, dan data sekunder diperoleh dari buku maupun laporan hasil penelitian yang dikeluarkan oleh suatu organisasi atau pemerintah

**Operasional Variabel Penelitian**

1. Sifat/Karakteristik Inovasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
  - a. Keuntungan Relatif
  - b. Kesesuaian/Kompatibilitas
  - c. Kerumitan/Kompleksitas
2. Sifat/Karakteristik Calon Pengguna
  - a. Status Sosial Ekonomi
  - b. Kepribadian
  - c. Perilaku Komunikasi
3. Kualifikasi/Keadaan Petugas Penyuluh Lapangan/PPL
  - a. Komunikasi
  - b. Kesesuaian kebutuhan
  - c. Kemampuan ber-empati
4. Tipe Keputusan Adopsi Inovasi
  - a. Otoritas
  - b. Opsional
  - c. Kolektif
5. Saluran Komunikasi/Media
  - a. Saluran Antar Pibadi
  - b. Media Masa
6. Keberhasilan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
  - a. Berkembangnya Kebun Bibit
  - b. Berkembangnya Demplot

- c. Berkembangnya Pekarangan Anggota
- d. Terdapat Pengolahan Hasil KRPL

**Metode Analisis Data**

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan software program SPSS 25 (*statistical Product and Service Solution*)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Hasil penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik responden dengan menggunakan metode deskriptif statistik adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin  
 Semua responden yang berjenis kelamin perempuan adalah perempuan (100%) an tidak ada laki-laki. Hal ini dapat dipahami karena sesuai namanya kelompok wanita tani yaitu kelompok tani yang anggotanya terdiri dari para perempuan yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang pertanian. Mereka bisa juga merupakan istri-istri para petani ataupun perempuan mandiri yang melakukan usaha di dibidang pertanian. Pendapat ini sesuai dengan Soetrisno (1997) yang mengungkapkan bahwa KWT diciptakan untuk wadah organisasi bagi perempuan Indonesia berharap dengan adanya peran atau keterlibatan wanita tani
2. Karakteristik responden berdasarkan umur

**Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur**

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-30	2	6
2	31-40	8	27

3	41-50	14	47
4	51-60	5	17
5	>60	1	3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur 41-50 tahun dan paling sedikit berumur di atas 60 tahun. Seluruh responden tergolong kelompok umur produktif yaitu usia 20 - >60 tahun sebanyak 30 orang.

- Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

**Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

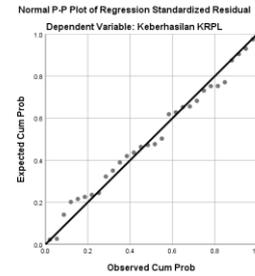
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	2	7
2	SMP	3	10
3	SMA	25	83
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan SMA sebesar 83% dan paling sedikit adalah tamat SD 7%. Pendidikan mempengaruhi perilaku dan tingkat adopsi inovasi. Orang yang berpendidikan tinggi cenderung lebih terbuka dan menerima tantangan baru. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi pula kualitasnya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, wawasan, pengembangan penalaran dan analisisnya. Tingkat pendidikan sangat menentukan kemampuan mengambil keputusan untuk memiliki kemampuan menciptakan sesuatu (Geriawan, 2010).

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data



**Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot of regression standardized**

Berdasarkan hasil Analisis Uji Normalitas P-P Plot diatas menunjukkan data tersebar sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, sehingga data memenuhi kaidah normalitas

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sifat Karakteristik Inovasi	.195	5.135
Sifat Karakteristik Calon Pengguna	.342	2.928
Tipe Keputusan Inovasi	.475	2.105
Saluran Komunikasi	.604	1.655
Kualifikasi PPL	.238	4.207

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance value > 0,1 dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya atau tidak terjadi multikolinieritas, maka model regresi penitian ini tidak ditemukannya korelasi antar variabel independen (bebas).

3. Uji Autokolerasi

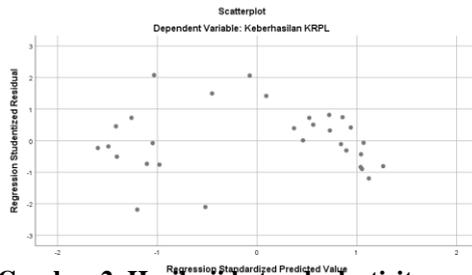
**Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi Model Summary<sup>b</sup>**

Durbin-Watson	1.837
---------------	-------

Sumber : Analisis Data Primer

Dilihat dari hasil tabel diatas nilai d (*Durbin Watson*) sebesar 1,837 lebih besar dari batas (dU) yakni 1,8326 dan lebih kecil dari (4-dU)  $4 - 1,8326 = 2,1674$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah atau indikator koreksi diri sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi di atas.

4. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Hasil uji heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil Analisis Uji Heterokedastisitas diatas dapat diketahui bahwa data menyebar dan data membentuk suatu pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5. Hasil analisis regresi berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	12.689	6.365	1.994	.058
Sifat Karakteristik Inovasi	.316	.093	3.380	.002
Sifat Karakteristik Calon Pengguna	.217	.103	2.108	.046

Tipe Keputusan Inovasi	.371	.092	4.037	.000
Saluran Komunikasi	.386	.114	3.386	.002
Kualifikasi PPL	.637	.133	4.785	.000

Sumber : Analisis Data Primer

Hasil tabel *Coefficient* diatas, dapat disusun persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,689 + 0,316(X_1) + 0,217(X_2) + 0,71(X_3) + 0,386(X_4) + 0,637(X_5)$$

1. Nilai konstanta sebesar 12,689 yang menunjukkan bahwa jika tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi percepatan aborsi (Sifat Karakteristik Inovasi, Sifat Karakteristik Calon Pengguna, Tipe Keputusan Adopsi, Saluran Komunikasi dan Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL) maka nilai Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dengan nilai sebesar 12,789.
2. Nilai Koefisien regresi pada variabel Sifat Karakteristik Inovasi sebesar 0,316 dapat diartikan bahwa apabila nilai Sifat Karakteristik Inovasi mengalami kenaikan, maka variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari pun akan mengalami kenaikan.
3. Nilai Koefisien regresi pada variabel Sifat Karakteristik Calon Pengguna sebesar 0,217 dapat diartikan apabila nilai variabel Sifat Karakteristik Calon Pengguna mengalami kenaikan, maka variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari pun akan mengalami kenaikan juga.
4. Nilai Koefisien regresi pada variabel Tipe Keputusan Adopsi memiliki nilai sebesar 0,371 dan dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Tipe Keputusan Inovasi mengalami peningkatan atau kenaikan maka variabel Keberhasilan Program

Kawasan Rumah Pangan Lestari pun akan mengalami kenaikan juga.

5. Nilai Koefisien regresi pada variabel Saluran Komunikasi memiliki nilai sebesar 0,386 dan dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Saluran Komunikasi mengalami peningkatan atau kenaikan maka variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari pun akan mengalami kenaikan juga.
6. Nilai Koefisien regresi pada variabel Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL memiliki nilai sebesar 0,637 dan dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL mengalami peningkatan atau kenaikan maka variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari pun akan mengalami kenaikan juga.

### Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	12.689	6.365	1.994	.058
Sifat Karakteristik Inovasi	.316	.093	3.380	.002
Sifat Karakteristik Calon Pengguna	.217	.103	2.108	.046
Tipe Keputusan Inovasi	.371	.092	4.037	.000
Saluran Komunikasi	.386	.114	3.386	.002
Kualifikasi PPL	.637	.133	4.785	.000
R <sup>2</sup>	0,938			
Adjusted R Square	0,925			
F-Hitung	3,350			

Sumber : Analisis Data Primer

### 1. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil tabel 6. Menghasilkan bahwa Nilai Kd sebesar 93,8% artinya kemampuan variabel Sifat Karakteristik Inovasi (X1), Sifat Karakteristik Calon Pengguna (X2), Tipe Keputusan Adopsi (X3), Saluran Komunikasi (X4) dan Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL (X5) terhadap Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari(Y) yaitu sebesar 93,8%, sedangkan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang belum diuji dalam penelitian ini.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 72,189 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,350 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari.

### 3. Uji Parsial (Uji T)

#### a. Sifat/Karakteristik Inovasi (X1)

Berdasarkan hasil Uji signifikansi pada variabel Sifat/Karakteristik Inovasi (X1) Terhadap Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y) yang diperoleh angka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 3,380 > 2.04841 dan memiliki nilai signifikasinya sebesar 0,002 (< 0,05). Oleh karena itu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sifat/Karakteristik Inovasi (X1) Terhadap Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y), hasil uji tersebut menunjukkan bahwa

jika variabel variabel Sifat.Karakteristik Inovasi (X1) meningkat hal tersebut dapat menyebabkan kenaikan pada variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y).

b. Sifat Karakteristik Calon Pengguna (X2)

artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Sifat Karakteristik Calon Pengguna (X2) Terhadap Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y), hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika Sifat Karakteristik Calon Pengguna (X2) meningkat hal tersebut dapat menyebabkan kenaikan pada Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y).

c. Tipe Keputusan Adopsi (X3)

Berdasarkan hasil Uji signifikansi pada variabel Sifat Karakteristik Calon Pengguna (X2) Terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y) yang diperoleh angka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,1080 > 2.04841$  dan memiliki nilai signifikasinya sebesar  $0,046 (< 0,05)$ . Maka dari hasil tersebut erdasarkan hasil Uji signifikansi pada variabel Tipe Keputusan Adopsi (X3) Terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y) yang diperoleh angka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,037 > 2.04841$  dan memiliki nilai signifikasinya sebesar  $0,00 (< 0,05)$ . Oleh karena itu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Tipe Keputusan Inovasi (X3) Terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y)), hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika Tipe

Keputusan Inovasi (X3) meningkat hal tersebut dapat menyebabkan kenaikan pada Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y).

d. Saluran Komunikasi (X4)

Berdasarkan hasil Uji signifikansi pada variabel Saluran Komunikasi (X4) terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y) yang diperoleh angka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,386 > 2.04841$  dan memiliki nilai signifikasinya sebesar  $0,02 (< 0,05)$ . Maka dari hasil tersebut dapat artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Saluran Komunikasi (X4) terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y), hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika Saluran Komunikasi (X4) meningkat hal tersebut dapat menyebabkan kenaikan pada Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y).

e. Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL (X5)

Berdasarkan hasil Uji signifikansi pada variabel Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL (X5) terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y) yang diperoleh angka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,7850 > 2.04841$  dan memiliki nilai signifikasinya sebesar  $0,00 (< 0,05)$ . Maka dari hasil tersebut dapat artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL (X5) terhadap variabel Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y), hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika Kualifikasi Petugas Penyuluh Lapangan/PPL (X5) meningkat hal tersebut dapat

menyebabkan kenaikan pada Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Y).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi terhadap keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari (Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok Kec. Mundu Kab. Cirebon), Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi yaitu sifat/karakteristik inovasi, sifat/karakteristik pengguna, pengambilan keputusan adopsi, saluran komunikasi/media serta kualifikasi/keadaan petugas penyuluh lapangan (PPL), dari faktor-faktor tersebut terdapat pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan program kawasan rumah pangan lestari (Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok Kec. Mundu Kab. Cirebon).

Saran yang dapat diberikan yaitu Kepada Kelompok Wanita Tani Mawar Harmoni Desa Setupatok Kec. Mundu Kab. Cirebon diharapkan lebih sering mengikuti pertemuan-pertemuan atau pelatihan yang diberikan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Hal tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan yang lebih terkait dengan rumah kawasan lestari dan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas hasil pertanian dan meningkatkan taraf hidup para petani. Kepada Tim

Penyuluh Pertanian, diharapkan dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan dan menciptakan inovasi-inovasi yang mudah diamati supaya dapat lebih cepat diadopsi oleh para petani sehingga dapat memberikan manfaat agar bisa meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan dapat meningkatkan taraf hidup para petani agar lebih baik kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, R. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Tengah. *Jurnalnof Economics And Policy*, 6(1), 42-53.
- Ahmad, Yahya. 2016. *The influence of agricultural innovation characteristics on the farmers' decision on organic vegetable cultivation (case study in the independent farmer group, ciputri village, pacet sub-district, cianjur district)*. *Journal of Agrosience Vol 6 No. 2 Tahun 2016*.
- Alawiyah, Fauzul Muna & Cahyono, Edi Dwi. 2018. *Farmers Perception Toward Introduction Of Biological Agents Innovation Through A Combination Of Media Demonstration Plot And Farmer Field Day*. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa) Issn: 2614-4670 (P), Issn: 2598-8174 (E) Volume 2, Nomor 1 (2018): 19-28*.
- Anas, Azwar & ArieDamayanti, Maria Goreti. 2020. *Gender Gap In Employment Participation Rate In DKI Jakarta Province*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. 20 No. 1 Januari 2020: 56-78*.
- Andriaty E, Setyorini E. 2012. *Ketersediaan Sumber Informasi Teknologi Pertanian di Beberapa Kabupaten di Jawa*. *Jurnal Perpustakaan Pertanian 21(1): 30-35*.
- Anggun Tsalasa, Arini Roro. 2018. *Hubungan Antara Partisipasi Perempuan Dengan Efektivitas Kelompok Wanita Tani Dalam*

- Pengelolaan Kebun Bibit Desa (Kasus: Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu). Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ashari, dkk 2017. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. dalam Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. 30 (1).
- Badan Ketahanan Pangan. 2015. Pelaksanaan Kegiatan Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan. (Online). ([www.pusat-pkbb.bkp.pertanian.go.id/](http://www.pusat-pkbb.bkp.pertanian.go.id/)). Akses pada 20 Mei 2021.
- Badan Litbang Peranian. 2012. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Badan Penelitian dan pengembangan pertanian. 2012. Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Jakarta.
- Badan Penelitian dan pengembangan pertanian. 2014. Kawasan rumah pangan lestari Pekarangan Untuk Diversifikas Pangani. IAARD. Jakarta.
- Badan Penelitian dan pengembangan pertanian. 2016. Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Jakarta.
- Budiardjo, Miriam. 2020. Dasar-Dsar Ilmu Politik: Edisi Revisi. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Desy Nafilah Ayuning T. 2019. Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. dalam Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik. 1 (1).
- Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo. 2009. Petunjuk Teknis Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu Tahun Anggaran. Kementerian Pertanian. Sukahrjo.
- Efendy, Lukman & Apriani, Yetsi. 2018. Motivasi Anggota Kelompok Tani Dalam Penigkatan Fungsi Kelompok. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 4, No. 1 (2018) 10-24.
- Faqih, Achmad. 2020. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Dan Penataan Pekarangan. Jurnal Abdimas Galuh Volume 2, Nomor 1, Maret 2020, 1-11.
- Faizaty, Nur Elisa. 2016. Proses Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi Teknologi Budidaya Kedelai Jenuh Air (Kasus: Labuhan Ratu Enam, Lampung Timur). Jurnal Agraris Vol.2 No.2 Juli 2016.
- Heryanto, Mahra Arari. 2016. *Model Behaviour Of Farmers In The Adoption Of Rice Organic Farming System: Paradox Of Socio-Economic-Environmental*. Jurnal Sosiohumaniora, Volume 18 No. 2 Juli 2016 : 159 -165.
- Oka, I Gusti Ayu Dewi Sugitarina., Dwi Putra Darmawan & Ni Wayan Sri Astiti. 2016. Keberhasilan Program KRPL pada KWT di Kabupaten Gianyar. Jurnal Manajemen Agribisnis. 4 (2). Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Bal.
- Ioannidou, F. Dan Konstantikaki V. 2008. *Empathy and Model for Managing SociemotionalIssues in Group Support Systems Meeting Environments*. Jurnal of Management Information Systems, Vol. 118-123.
- Isnaini, M. 2006. Pertanian Organik untuk Keuntungan Ekonomi dan Kelestarian Bumi. Kreasi Wacana. Yogyakarta
- Kanisius. (AAK). 1999. Budidaya Tanaman Kopi. Kanisius. Yogyakarta.
- Kasmiyati, 2007. Pengaruh Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Terhadap Penerapan Teknologi Pertanian. BPTP Jawa Timur. ([Htp://www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id)). Diakses 23 Mei 2021.
- Khan, A., U. Pervaiz, N. M. Khan, S. Ahmad and S. Nigar. 2009. *Effectiveness of Demonstration Plot as Extension Method Adopted by AKRSP for Agricultural Technology Dissemination in District Chitral. Sarhad J. agric. 25(2) : 313-319.*
- Kusnadi, Iwan Henri. 2019. Implementasi Kebijakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Desa Cinta Mekar

- Kecamatan Serangpanjang.  
<https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik> Volume 1 Issue 1, Juni 2019.
- Kuratko, D.F. 2009. *Introduction to Entrepreneurship, (8thEd.)*. South-Western Cengage Learning: Canada.
- Larsen, P. & A. Lewis.
- Lesmana, I., & Purnama, A. A. T. 2017. System Informasi Geografis (Sig) Dalam Pemetaan Hasil Hutan Produksi Di Wilayah Kabupaten Kuningan. *Buffer Informatika*. (1).  
<https://doi.org/10.25134/buffer.v1i1.574>
- Levis, Leta Rafael. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Bandung : PT Citra. Aditya Bakti.
- Mardikanto. 2002. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Mardikanto. 2006. Prosedur Penelitian untuk Kegiatan Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Prima Theresia Pressindo. Surakarta.
- Kernecker, Maria. 2021. *Exploring Actors, Their Constellations, And Roles In Digital Agricultural Innovations. Jurnal Agricultural Systems Vo. 186*.
- Maryke Jolanda. 2017. Adopsi Inovasi Ptt Padi Sawah Di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2017.
- Matindas. 2011. Selektivitas Dan Penilaian Kualitas Informasi Pertanian Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* Vol. 15 No. 1 (Januari – Juni 2011).
- Muchtar, Karmila. 2014. Komunikasi Partisipatif Pada Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). *Jurnal Komunikasi Pembangunan* ISSN 1693-3699 Juli 2014 Vol.12, No.2.
- Mulyani, Sekar Inten Dkk. 2019. *The Level Farmer Motivation And Services Quality Of Agricultural Extension In Border Areas (Case Study In Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan)*. *Jurnal Borneo Saintek* Volume 2, Nomor 1, April 2019 E-Issn 2599-3313 P-Issn 2615-434x.
- Mulyandari R. 2011. *Cyber extension* sebagai media komunikasi dalam pemberdayaan petani sayuran. [disertasi]. Bogor (ID): Sekolah Pascasarjana IPB.
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia. Jakarta.
- Nurhayati, Linda. 2020. *Perception Of Assisted Farmers On Communication Skill Of Agricultural Extension As Agricultural Communicator (The Case Of Lebak Regency, Banten Province)*. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 1(1).
- Nurinsyah, S. 2001. Pengembangan Kawasan Wisata Agro (Agrotourism). *Bulletin Taman Dan Lanskap Indonesia* 4(2): 20-23.
- Okunade, EO. 2006. *Factors Influencing Adoption of Improved Farm Practices Among Women Farmers in Osun State. Faculty of Agricultural Sciences, Ladoke Akintola University of Technology, Ogbomoso, Nigeria. Journal of Human Ecology. J. Hum. Ecol., 19(1): 45-49 (2006)*
- Putri, Amalia Sari., Siswoyo & Azhar. 2020. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Kawasan Rumah Pangan Lestari Pada Anggota Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Tugumulyo. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1 No. 3 Agustus 2020.
- Purnaningsih, Ninuk. 2006. *Factors Related To The Adoption Of Vegetable Agribusiness Joint Venture In West Java*. *Jurnal Penyuluhan* Issn: 1858-2664 Juni 2006, Vol. 2, No. 2.
- Puskim. 2011. Desain Spektra Indonesia. [Online]. Tersedia: [http://puskim.pu.go.id/Aplikasi/desain\\_spektra\\_indonesia\\_2011/](http://puskim.pu.go.id/Aplikasi/desain_spektra_indonesia_2011/) [24 September 2016].
- Puspita, Rahmi. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Menerima Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KrpL) Di Kabupaten Pelalawan. *SEPA* : Vol. 13 No.1 September 2016 : 63 – 77 ISSN : 1829 9946.
- Rahayu A, Aziz N, dan Gagoek H. 2013. Strategi Peningkatan Status

- Keberlanjutan Kota Batu Sebagai Kawasan Agropolitan. *Jurnal Ekosains* 5(1): 21-33.
- Riyadhah, Isyatur & Anismar, Sopia. 2010. *Field Farming Activities (Ppl) Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas District Bungo*. Jurnal Agri Sains, Vol. 14 No. 01 (2010) e-ISSN: 2581-0227.
- Robbins, S. 2002. *Organization Behavior. Australia: Prentice Ha.*
- Rogers EM. dan Shoemakers F. *Comunication of Inovation*, Terjemahan oleh Hanafi A. 1987. Memasyarakatkan Ide-ide Baru. Usana Offset Printing. Surabaya.
- Roger E.M. 2003. Difusi Inovasi, Penyebaran Ide-ide Baru ke Masyarakat. Sumbangsih Offsed. Yogyakarta.
- Roger E.M. 2003. *Diffusions of Innovations*. Edisi IV. Tree Press. New York.
- Sadono, Dwi. 2008. Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Di Indonesia. Jurnal Penyuluhan Issn: 1858-2664 Maret 2008, Vol. 4 No.1.
- Sari, Awal Maulid. 2013. Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Pengemangan Usaha Pertenakan Sapi Bali Di Kanupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Senpasar.
- Soekartawi. 1989. Komunikasi Pertanian. Tarsito, Bandung
- Soekartawi. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Soetriono, Anik Suwandari, Rijanto. 2006. Pengantar Ilmu Pertanian. Bayu Media. Jakarta.
- Soewardi H. 1976. Kebangkitan Kelompok Tani. Bimas, Jakarta.
- Sumardjo, dkk. 2014. Implementasi CSR melalui Program Pengembangan Masyarakat: Inovasi Pemberdayaan Masyarakat PT Pertamina EP Aset Subang Field. CARE IPB. Bogor.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Udin Syaefudin Sa'ud. 2014. Inovasi Pendidikan, cet ke-VII. Alfabeta. Bandung:
- Vikova, M., Mong kholrattanasit, R., Krystufek, J., Wiener, J. 2011. *Dyeing, fastness, and UV protection properties of silk and wool fabrics dyed with eucalyptus leat extract by exhaustion process. Fibres and Textiles in Eastren Europe Journal. Vol. 19 No. 3:94-99.*
- Wahidah, Nora Dkk. 2021. Proses Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi Ojek Asi Di UPT Puskesmas Kebakkramat I Kaupaten Karanganyar. Jurnal Administrasi Publik (JAP).
- Wafiq, A. N. 2018. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kuliatas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2010-2016. Jurnal Ekonomi Pembangunan., <https://Digilib.Uns.Ac.Id/Dokumen/Detail/61555/Analisis-Pertumbuhan-Ekonomi-Dan-Kepadatan-Penduduk-Terhadap-Kualitas-Lingkungan-Hidup-Di-Indonesia-Tahun-2010-2016.Akses> Pada Tanggal 16 Agustus 2021.
- Yunianto, Dwi. 2021. Analisis Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Forum Ekonomi 23 (4), 739-749, 2021.
- Yulida, Roza. 2012. *The Contribution Of Yard Farming To The Household Economy Of Farmers In Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan .Volume 3, Nomor 2, Desember 2012 ISSN 2087 - 409X Indonesian Journal Of Agricultural Economics (IJAE).*